



SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) IV
UNIVERSITAS PAMULANG
TAHUN 2021

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong - Banten
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

Pengaruh Perencanaan Pajak dan Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2020

Mahwiyah, SE., M.M¹, Ririn Sari Dewi, SE., M.Ak²

¹Mahwiyahwiwi08@gmail.com, ²ririnsari2015@gmail.com

^{1,2}Jl. Raya Puspitek, Buaran, Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, 0217412566, Universitas Pamulang

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan pada perusahaan jasa yang terdaftar di BEI 2) Untuk mengetahui pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan pada perusahaan jasa yang terdaftar di BEI. 3) Untuk mengetahui pengaruh perencanaan pajak dan manajemen laba terhadap nilai perusahaan pada perusahaan jasa yang terdaftar di BEI. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap variabel nilai perusahaan dengan besarnya angka Adjusted R-Square (R^2) adalah 0,036, 2) manajemen laba tidak berpengaruh terhadap variabel nilai perusahaan dengan besarnya angka Adjusted R-Square (R^2) adalah 0,062, 3) variabel perencanaan pajak dan manajemen laba secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh terhadap variabel nilai perusahaan. Kemudian juga terlihat dari nilai probabilitas (prob) dari tabel diatas yaitu sebesar 0.00 yang lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05.

Kata Kunci: Manajemen Laba; Nilai Perusahaan; Perencanaan Pajak

Abstract

The purposes of this study are 1) To determine the effect of tax planning on firm value in service companies listed on the IDX. 2) To determine the effect of earnings management on firm value in service companies listed on the IDX. 3) To determine the effect of tax planning and earnings management on firm value in service companies listed on the IDX. The data analysis method in this study used quantitative descriptive analysis. The results of this study indicate that 1) tax planning has no effect on the firm value variable with the amount of the Adjusted R-Square (R^2) is 0.036, 2) earnings management has no effect on the firm value variable with the amount of the Adjusted R-Square (R^2) is 0.062, 3) the variables of tax planning and earnings management together have no effect on the firm value variable. Then it can also be seen from the probability value (prob) from the table above that is equal to 0.00 which is smaller than the significant level of 0.05.

Keywords: Profit management; Tax Planning; The value of the company



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) IV
UNIVERSITAS PAMULANG
TAHUN 2021**

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong - Banten
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Menurut Harnanto (2013:3), Rencana pajak adalah proses mengerahkan upaya wajib pajak untuk mengurangi beban atau kewajiban pajak berupa pajak penghasilan dan pajak lainnya dengan instrument fiskal.

Manajemen pendapatan adalah upaya untuk mengubah, menyembunyikan, dan menggunakan informasi keuangan untuk menguji metode dan praktik akuntansi suatu perusahaan (Sri Sulityanto, 2008). Saat ini, menurut Hairu National Certified Fraud Association (2009), ia mengelola pendapatan dengan menyediakan laporan keuangan dengan fakta dan informasi penting yang menyesatkan dalam mengambil keputusan tentang penggunaan semua informasi. Pada akhirnya, ini mendorong orang untuk membaca, atau mengubah pemikiran dan keputusannya.

Dalam penelitian Aryati Sita Noviani (2017), hasil analisis hipotesis menunjukkan bahwa garis penyesuaian pajak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang ditunjukkan dengan nilai $0,003 < 0,05$. Hal ini disebut negative karena nilai koefisien regresi untuk kredit untuk kredit pajak adalah negatif. Hasil pengujian estimasi menunjukkan bahwa pengaruh Revenue Management Variable (ML) terhadap nilai bisnis meluas dari tingkat nilai $0,002 < 0,05$. Dari sini dapat disimpulkan bahwa H2 akan mempengaruhi solid value of accept and maintenance pay 2.2.666. Dari sini kita dapat menyimpulkan bahwa H1 dapat diterima dan rencana pajak memiliki pengaruh yang kuat terhadap harga.

Pajak merupakan salah satu sumber utama penerimaan Negara, termasuk Indonesia, dan Indonesia mengandalkan penerimaan pajak sebagai sumber utama penerimaan Negara (Howla Rosdiana, Eddi Slamet Arianto, 2010). Pajak penghasilan adalah salah satu pajak tertinggi di Negara bagian. Jumlah Standar Akuntansi Pajak Penghasilan (PSAK) yang merupakan laporan keuangan terpercaya yang menginformasikan setiap perusahaan di Indonesia. Aturan 46 membutuhkan kepatuhan. Perusahaan juga diwajibkan untuk menyusun laporan pendapatan sesuai dengan

undang-undang perpajakan. Karena perbedaan antara KESP dan undang-undang perpajakan, ada dua jenis pendapatan: laba sebelum pajak (menghitung laba akuntansi melalui KESP) dan penghasilan kena pajak (menghitung laba keuangan dari peraturan keuangan).

Beberapa perbedaan antara PSAK dan aturan pajak menyebabkan dua jenis pendapatan, yaitu laba sebelum pajak (perhitungan laba buku menurut PSAK) dan penghasilan kena pajak (perhitungan laba keuangan menurut aturan keuangan).

Perbedaan antara laba akuntansi dan keuangan dapat mempersulit penentuan jumlah laba, yang dapat mempengaruhi posisi laporan keuangan dan akhirnya menyebabkan ketidakseimbangan dalam neraca. Oleh karena itu, perlu dilakukan keseimbangan antara laba neraca dan laba pajak perusahaan melalui penyesuaian pajak. Perbedaan sementara antara keuntungan akuntansi dan keuangan menyebabkan beban pajak tangguhan (Iulianti, 2009). Perbedaan antara akuntansi dan penghasilan kena pajak menjadikan manajer sebagai alat manajemen laba yang menunjukkan pengalaman manajemen laba tingkat tinggi (Mills dalam Ettredgetal., 2008-Deviana, 2010). Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terdiri dari berbagai industri dan komersial yang otonom, sehingga perusahaan manufaktur dipilih sebagai alat penelitian untuk menciptakan kapitalisasi pasar yang komprehensif. Perusahaan manufaktur memiliki banyak perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, produsen telah dipilih sebagai subjek penyelidikan, karena ada lebih banyak kasus yang melibatkan produsen daripada perusahaan lain. Selain itu, penulis mencoba mengeksplorasi subjek dengan memilih subjek “ **Pengaruh perencanaan pajak dan Manajemen laba Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2020**”.

Rumusan Masalah

Melihat hal tersebut diatas, tantangan utama dalam penelitian ini adalah :



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) IV
UNIVERSITAS PAMULANG
TAHUN 2021**

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong - Banten
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

1. Bagaimana pengaruh rencana pajak terhadap harga perusahaan jasa yang terdaftar di BEI ?
2. Bagaimana manajemen pendapatan mempengaruhi nilai bisnis perusahaan jasa yang terdaftar di BEI ?
3. Bagaimana perencanaan pajak dan manajemen laba mempengaruhi nilai bisnis perusahaan jasa yang terdaftar di BEI ?

LANDASAN TEORITIS

Pengertian Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan seberapa besar keuntungan yang dapat diperoleh perusahaan bagi investornya. Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin sejahtera pemilik perusahaan tersebut (Wiagustini, 2014:8).

Menurut Sartano (2010: 487), nilai perusahaan adalah nilai penjualan perusahaan sebagai perusahaan yang beroperasi. Nilai perusahaan pengelola asset yang menjalankan bisnis, terlepas dari apakah nilai jual melebihi nilai sisa. Sedangkan menurut Husnan (2014:7) nilai suatu perusahaan didefinisikan sebagai harga yang dibayar pembeli potensial ketika perusahaan tersebut dijual.

Menurut Sartano (2010:487), nilai suatu perusahaan adalah nilai penjualan perusahaan tersebut. Adanya nilai jual yang lebih tinggi dari yang lain merupakan nilai dari manajemen perusahaan yang melakukan transaksi. Disisi lain, Husnan (2014:7) mendefinisikan nilai perusahaan sebagai harga yang dapat dibayar oleh pembeli potensial untuk menjual perusahaan.

Kasmir (Presentasi dan Sudiarta, 2016) telah menunjukkan bahwa nilai suatu perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan price-to-registration ratio (PBV). PBV adalah rasio harga per saham dengan nilai buku per saham. Value for money (PBV) mengukur seberapa tinggi nilai pasar saham suatu perusahaan. Rasio yang tinggi berarti pasar percaya pada masa depan perusahaan. PDB menunjukkan seberapa besar nilai yang dapat dihasilkan perusahaan dalam kaitannya dengan modal karyawan. Untuk

perusahaan yang berkinerja baik, rasio ini biasanya lebih besar dari 1, yang menyiratkan bahwa nilai pasar lebih besar dari nilai buku. Semakin tinggi rasio cost-to-book, semakin tinggi nilai investasi pada perusahaan dan non-investor. Esana dan Darmawan (2017) mengukur nilai perusahaan menggunakan PBV dan rumus :

$$PBV = \frac{\text{Market Price per Share}}{\text{Book Value per Share}}$$

Pengertian Manajemen Laba

Profitabilitas merupakan indikator efektivitas pengelolaan asset. Laba digunakan untuk mengukur efisiensi bersih suatu perusahaan. Keuntungan juga akan memberikan modal masa depan untuk inovasi dan ekspansi bisnis. Estimasi pendapatan memiliki dampak yang signifikan terhadap efisiensi perusahaan dan keputusan manajemen (Mulford dan Komiski, 2012).

Labanya mencerminkan kinerja perusahaan dan dapat dikelola secara efisien dan oportunistik. Pendekatan yang efektif meningkatkan pemahaman informasi, sedangkan pendekatan oportunistik meningkatkan keuntungan seperti yang diinginkan dan menguntungkan seperti yang diinginkan dan menguntungkan beberapa pelanggan (Suryani, 2010).

Berdasarkan penelitian Philips et al. (2003) Rumus variable manajemen pendapatan yang diukur menurut metode distribusi pendapatan adalah sebagai berikut :

$$\Delta E = \frac{E_{it} - E_{it-1}}{MVE_{t-1}}$$

Keterangan :

ΔE = distribusi laba, dimana bila E adalah nol atau positif, maka perusahaan menghindari penurunan laba. Bila nilai E adalah negatif, maka perusahaan menghindari pelaporan kerugian.

E_{it} = laba perusahaan i pada tahun t

E_{it-1} = laba perusahaan i pada tahun t-1

MVE_{t-1} = Market Value Of Equity perusahaan i pada tahun t-1. Dalam penelitian ini,



SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) IV
UNIVERSITAS PAMULANG
TAHUN 2021

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong - Banten
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

peneliti menggunakan tingkat kapitalisasi sebagai produksi *market value of equity*. Nilai kapitalisasi tersebut diukur dengan mengalikan jumlah saham beredar perusahaan I pada akhir tahun t-1 dengan harga saham perusahaan I pada akhir tahun t-1.

Pengertian Perencanaan Pajak

Suandy (2011) mendefinisikan perencanaan pajak sebagai proses pengorganisasian usaha wajib pajak atau kelompok wajib pajak untuk meminimalkan kewajiban pajak, PPh dan beban pajak lainnya. Selama masih dalam peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku, pemerintah akan melakukan hal tersebut dengan mengesahkan kegiatan perencanaan pajak ini.

Pada tahap awal persiapan pajak, undang-undang perpajakan dikumpulkan dan dipelajari dan ada jenis penghematan pajak. Sumomba (2010) berpendapat bahwa administrasi pajak adalah cara untuk membayar pajak secara efisien, tetapi jumlah pajak dapat dikurangi untuk mencapai manfaat yang diharapkan dari administrasi yang tepat.

Perencanaan pajak diukur dengan proses pemungutan pajak, yang menganalisis efisiensi administrasi pajak dalam akuntansi tahunan (Wild et al., 2004). Ini adalah indikator efisiensi sistem perpajakan. Metode retensi adalah sebagai berikut (Wild et al., 2004):

$$TRR = \frac{Net\ Income\ it}{Pretax\ Income\ (EBIT)it}$$

Keterangan:

TRR_{it} = *Tax Retention Rate* (tingkat retensi pajak) perusahaan i pada tahun t

Net Income = Laba bersih perusahaan i pada tahun t

Pretax Income (EBIT) it = Laba sebelum pajak perusahaan i tahun t

Pengujian hipotesis oleh Ariti Sita Novi (2017) menunjukkan bahwa variabel perencanaan keuangan berpengaruh negatif

terhadap variabel perusahaan dengan tingkat kunci $0,003 < 0,05$. Hal ini dapat dilihat sebagai dampak negatif, karena variabel perencanaan fiskal memungkinkan penundaan negatif.

Profit Deviation Management (HL) yang dideteksi dengan uji hipotesis berpengaruh terhadap nilai diferensiasi bisnis dengan nilai $0,002 < 0,05$. Oleh karena itu, H₂ dapat disimpulkan bahwa manajemen laba dalam nilai bisnis dapat diterima pada -2666. Oleh karena itu, H₁ dapat menyimpulkan bahwa aman untuk mengatakan bahwa sistem pajak mempengaruhi nilai bisnis.

Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan

H_{0a} = Tidak terdapat Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Nilai Perusahaan

H_{1a} = Terdapat Pengaruh perencanaan Pajak terhadap Nilai Perusahaan

H_{0a} = Tidak terdapat Pengaruh Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan

H_{1a} = Terdapat Pengaruh Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan

H_{0a} = Tidak terdapat Pengaruh Perencanaan Pajak dan Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan

H_{1a} = Terdapat Pengaruh perencanaan Pajak dan Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan penelitian numeric, namun metodologi yang digunakan relevan, Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk melihat apakah dua atau lebih variabel saling berhubungan. Berbeda dengan pendapat ahli atau pengalaman peneliti. Kemudian tumbuh dari kesulitan untuk menerimanya. Dalam bentuk dukungan informasi actual di lapangan. Informasi yang diperoleh dengan metode kuantitatif ini menjadi lebih lengkap.



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) IV
UNIVERSITAS PAMULANG
TAHUN 2021**

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong - Banten
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

Populasi dan Sampel

Populasi

Menurut buku Sugiano, *Quantitatif, Quality, and Research and Development Research Methods* (2012: 80), populasi adalah domain yang dapat digeneralisasikan yang terdiri dari objek-objek dengan sifat dan karakteristik tertentu yang peneliti putuskan untuk diselidiki dan ditarik kesimpulannya.

Menurut buku Sugiano, *Quantitative, Quality, and Research and Development Research Methods* (2012: 80), populasi adalah domain yang dapat digeneralisasikan yang terdiri dari objek-objek dengan sifat dan karakteristik tertentu yang peneliti putuskan untuk diselidiki dan ditarik kesimpulannya. Wrga bukan hanya orang, mereka adalah hal dan hal biasa. Populasi bukanlah jumlah hal/subjek, ia mencakup semua ciri hal/subjek.

Populasi dalam survey ini mencakup seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di pasar saham Indonesia. Studi ini memberikan akses kelaporan tahunan, karena non-stakeholder diwajibkan untuk menyerahkan laporan kepada perusahaan.

Sampel

Menurut buku Sugiano “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Litbang” (2012:81). Model adalah populasi dan komponen-komponennya.

Dpastikan bahwa sampel untuk penelitian ini telah selesai pada tanggal 31 Desember 2020. Ini adalah set lengkap dari tahun 2016-2020.

Table 1 Daftar Perusahaan Manufaktur

Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
GGRM	Gudang Garam Tbk
HMSP	HM Sampoerna Tbk
RMBA	Bentoel International Investama Tbk
WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk

Data perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI mencakup populasi 5 perusahaan dan pilihan 4 perusahaan, karena 1 perusahaan tidak memiliki perencanaan pajak dan manajemen pendapatan.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam membuat penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Riset Kepustakaan (*LibraryResearch*)

Penelitian kepustakaan adalah praktik pengumpulan bahan atau data dalam kaitannya dengan objek terbatas yang diperoleh melalui penelitian kepustakaan individu dengan mempelajari, meneliti mereview, dan mengedit buku, jurnal, dan akuntansi.

b. Dokumentasi

Mengumpulkan data dengan menyalin atau menempelkan data yang ada.

Intrumen Pengumplan Data

a. Riset Kepustakaan (*LibraryResearch*)

Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang mencakup bahan atau informasi tentang suatu objek batas yang diperoleh dari hasil penelitian kepustakaan, khususnya kajian, penelitian, resensi, dan resensi buku dan jurnal akuntansi.

b. Dokumentasi

Catatan penelitian ini merupakan review dan analisis atas laporan keuangan perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016, situs resmi Bursa Efek Indonesia adalah www.idx.co.id

Metode Analisis Data

Data yang dianalisis dalam penelitian ini merupakan data tambahan dari Laporan Keuangan Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Pasar Modal Indonesia (BKPM). Sumber informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan (revisi) perusahaan manufaktur di Indoneisa dari tahun 2016 sampai dengan tahun



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) IV
UNIVERSITAS PAMULANG
TAHUN 2021**

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong - Banten
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

2020.

Objek penelitian adalah perusahaan manufaktur yang sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sampai dengan akhir tahun 2020. Dalam penelitian ini, sampel didasarkan pada pilihan yang ditargetkan (judicial choice). Sampel tidak acak menurut kriteria berikut:

1. Perusahaan manufaktur dan telah terdaftar Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 sampai tahun 2020. Jumlah perusahaan manufaktur berjumlah 4 perusahaan.
2. Mempunyai kelengkapan data yang diperlukan dalam penelitian ini .
3. Perusahaan yang melaporkan laba positif ada 4 Perusahaan.

Tergantung pada topik yang Anda pilih, Anda dapat mengidentifikasi dua variabel penelitian yang terkait dengan dampak perencanaan pajak dan manajemen pendapatan terhadap nilai perusahaan oleh perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI:

a. Variabel Bebas

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan. Perencanaan pajak adalah proses pengorganisasian suatu usaha bagi seorang wajib pajak atau sekelompok wahib pajak, sehingga kewajiban perpajakan menjadi minimal, termasuk pajak penghasilan dan pajak-pajak lainnya.

Langkah-langkah kebijakan pajak diukur untuk menilai dampak dari manajemen pajak yang efektif terhadap laporan keuangan perusahaan untuk tahun berjalan dengan menggunakan peringkat pemotongan (Wild et al., 2004). Perencanaan pajak yang baik. Rumus untuk penetapan tariff pajak tetap adalah sebagai berikut (Wild et al., 2004):

$$TRR = \frac{Net\ Income\ it}{Pretax\ Income\ (EBIT)it}$$

Keterangan:

TRRit =Tax Retention Rate (tingkat retensi pajak) perusahaan i pada tahun t

Net Income =Laba bersih perusahaan i pada tahun t

Pretax Income (EBIT) it = Laba sebelum pajak perusahaan i tahun t

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Manajemen Laba. Manajemen Laba adalah suatu intervensi manajemen dengan sengaja dalam proses penentuan laba untuk memperoleh beberapa keuntungan pribadi.

Menurut Philips dan lainnya. (2003) Metode pengelolaan pendapatan diukur dalam hal distribusi uang dan metode berikut :

$$\Delta E = \frac{E_{it} - E_{it-1}}{MVE_{t-1}}$$

Keterangan :

Δ E = distribusi laba, dimana bila E adalah nol atau positif, maka perusahaan menghindari penurunan laba. Bila nilai E adalah negatif, maka perusahaan menghindari pelaporan kerugian.

E_{it} = laba perusahaan i pada tahun t

E_{it-1} = laba perusahaan i pada tahun t-1

MVE_{t-1} = Market Value Of Equity perusahaan i pada tahun t-1.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kapitalisasi untuk menentukan nilai pasar suatu saham. Nilai total diperoleh dari perkalian jumlah saham di perusahaan I pada akhir tahun dengan nilai saham di perusahaan I pada akhir tahun pertama.

b. Variabel Terikat

Ferdinand (2011) Variabel dependen adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen, variabel dependen yang digunakan adalah nilai perusahaan. Pada penelitian ini, Nilai perusahaan diukur menggunakan Tobin's Q, Agustine (2014), Tobin's Q dihitung dengan formula sebagai berikut :

$$Tobin's\ Q = \frac{(EMV + D)}{(EBV + D)}$$



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) IV
UNIVERSITAS PAMULANG
TAHUN 2021**

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong - Banten
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

Keterangan :

Q = Nilai Perusahaan

EMV = (Nilai Pasar Ekuitas) : Closing price
x jumlah saham yang beredar

D = Nilai buku dari total hutng.

Δ EBV = Nilai buku dari total aktiva

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengujian Model Regresi Data Panel

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah panel analisis data untuk menguji interpretasi model dan konsistensi doktrin. Data diolah secara elektronik menggunakan Microsoft Excel 2010 dan Eviews9. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel, untuk menguji spesifikasi model dan kesesuaian teori-teori dengan kenyataan.

a. Uji Chow

Uji Chow dilakukan untuk melihat apakah pola yang digunakan normal (campuran, minimal persegi) atau hasilnya. Pengujian nutrisi dilakukan pada tahap pengujian data dengan memilih hasil yang benar pada titik pemilihan panel. Jika probabilitasnya $>0,05$, berarti menggunakan metode efek umum (mental basin square) selama H_0 diterima. Tetapi jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak, dan H_1 diterima, yang berarti menggunakan pendekatan *fixed effect*.

Tetapi jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak, dan H_1 diterima, yang berarti menggunakan pendekatan *fixed effect*.

Tabel 2 Uji Chow Perencanaan Pajak Dan Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan

Redundant Fixed Effects Tests				
Equation: Untitled				
Test cross-section fixed effects				
Effects Test	Statistic		d.f.	Prob.
Cross-section F	11.240910		(3,14)	0.0005
Cross-section Chi-square	24.527009		3	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:				
Dependent Variable: NP				
Method: Panel Least Squares				
Date: 08/11/21 Time: 23:37				
Sample: 2016 2020				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 4				
Total panel (balanced) observations: 20				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
PP	-7.13E+08	5.29E+08	-1.346068	0.1960
ML	-1.01E+08	75915911	-1.329821	0.2011
C	1.23E+09	5.51E+08	2.234428	0.0392
R-squared	0.150388	Mean dependent var	4.27E+08	
Adjusted R-squared	0.050434	S.D. dependent var	8.76E+08	
S.E. of regression	8.53E+08	Akaike info criterion	44.10445	
Sum squared resid	1.24E+19	Schwarz criterion	44.25381	
Log likelihood	-438.0445	Hannan-Quinn criter.	44.13361	
F-statistic	1.504571	Durbin-Watson stat	0.613937	
Prob(F-statistic)	0.250250			

Hasil uji chow pengolahan pajak dan pengelolaan uang pada table diatas menunjukkan bahwa nilai cross-sectional dapa $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan metode tetap.

b. Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk menentukan apakah model yang optimal adalah model tumbukan padat atau model tumbukan acak. Dalam penelitian ini, Uji Hausman dilakukan saat memeriksa data panel dengan memilih efek acak dari opsi bagian panel. Kapanpun probabilitasnya $> 0,005$ kita menerima H_0 , berarti digunakan pendekatan efek acak. Namun jika probabilitasnya $< 0,005$, maka H_0 akan ditolak dan H_1 akan digunakan sebagai rata-rata dengan menggunakan pendekatan *fixed effect*.



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) IV
UNIVERSITAS PAMULANG
TAHUN 2021**

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong - Banten
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

Tabel 3 Uji Haussman Perencanaan Pajak Dan Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.481674	2	0.4767

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
	122910437.92745225960936.70419			
PP	0	365402212323414975		0.6870
ML	3116848.482123-4819130.79339658508818854073.000			0.2995

Cross-section random effects test equation:
Dependent Variable: NP
Method: Panel Least Squares
Date: 08/11/21 Time: 23:42
Sample: 2016 2020
Periods included: 5
Cross-sections included: 4
Total panel (balanced) observations: 20

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.34E+08	5.98E+08	0.892291	0.3873
PP	-1.23E+08	6.35E+08	-0.193560	0.8493
ML	3116848.	52442024	0.059434	0.9534

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.750757	Mean dependent var	4.27E+08
Adjusted R-squared	0.661741	S.D. dependent var	8.76E+08
S.E. of regression	5.09E+08	Akaike info criterion	43.17810
Sum squared resid	3.63E+18	Schwarz criterion	43.47682
Log likelihood	-425.7810	Hannan-Quinn criter.	43.23641
F-statistic	8.434011	Durbin-Watson stat	1.434078
Prob(F-statistic)	0.000736		

Pada table diatas, hasil pengujian perencanaan pajak dan manajemen laba dapat dilihat pada harga perusahaan, nilai peluang rata-rata 0,4767 atau $> 0,05$, maka s' H0 diterima dan H1 tidak diterima yaitu penggunaan dari kejadian acak.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji variabilitas heterogen digunakan untuk menentukan apakah ketidak setaraan suatu variabel ada dalam asumsi klasik variabilitas tidak seragam, yaitu, disisa semua pengamatan dalam model regresi. Prasyarat untuk model regresi adalah bahwa tidak ada tanda-tanda varibilitas heterogen.

Tabel 4 Uji Heterokedastisitas White

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	1.732584	Prob. F(5, 14)	0.1919
Obs*R-squared	7.645018	Prob. Chi-Square(5)	0.1769
Scaled explained SS	4.395368	Prob. Chi-Square(5)	0.4940

Test Equation:
Dependent Variable: RESID^2
Method: Least Squares
Date: 08/12/21 Time: 22:48
Sample: 2016 2035
Included observations: 20

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.02E+18	3.36E+18	0.601027	0.5574
PERENCANAAN PAJAK_X1^2	2.35E+16	2.38E+18	0.009863	0.9923
PERENCANAAN PAJAK_X1_MA NAJEMEN LABA_X2	9.14E+16	2.47E+18	0.036943	0.9711
PERENCANAAN PAJAK_X1 MANAJEMEN LABA_X2^2	-1.17E+18	6.32E+18	-0.185960	0.8551
MANAJEMEN LABA_X2^2	2.78E+16	1.92E+16	1.450066	0.1691
MANAJEMEN LABA_X2	-4.61E+17	1.88E+18	-0.245154	0.8099

R-squared	0.382251	Mean dependent var	6.19E+17
Adjusted R-squared	0.161626	S.D. dependent var	8.01E+17
S.E. of regression	7.33E+17	Akaike info criterion	85.35403
Sum squared resid	7.53E+36	Schwarz criterion	85.65275
Log likelihood	-847.5403	Hannan-Quinn criter.	85.41234
F-statistic	1.732584	Durbin-Watson stat	0.839402
Prob(F-statistic)	0.191902		

Pada table diatas, jika nilai p obs * square $<$, kelas Ho dan Chi sebesar $0,177 >$ maka hasil uji heteroskedastisitas adalah nilai perencanaan pajak dan manajemen laba perusahaan. Pada $0,01$, H0 diperbolehkan, H1 ditolak, dan tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas berate terdapat hubungan linier yang lengkap atau nyata antara beberapa atau semua variabel yang menentukan model pemulihan. Jika koefisien korelasi antara masing-masing variabel lebih besar dari 0,8, model hasil berate multi-garis. Namun, jika koefisien korelasi antara masing-masing koefisien independen kurang dari 0,8, ini berate mode regresi tidak memiliki multikolinieritas.

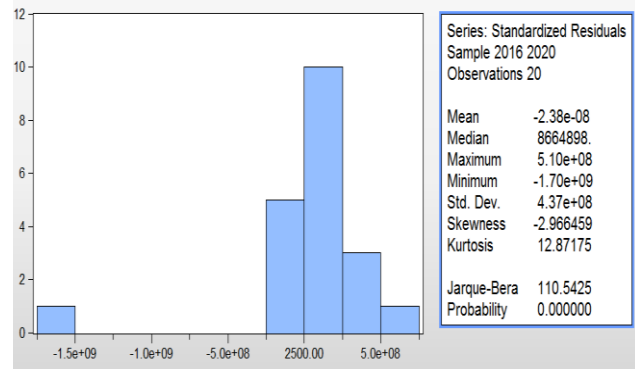


**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) IV
UNIVERSITAS PAMULANG
TAHUN 2021**

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong - Banten
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

Tabel 5 Uji Multikolinieritas

	NP	PP	ML
NP	1.000000	-0.249013	-0.244612
PP	-0.249013	1.000000	-0.189836
ML	-0.244612	-0.189836	1.000000



Gambar 1 Diagram Normalitas

Variance Inflation Factors
Date: 08/12/21 Time: 22:58
Sample: 2016 2035
Included observations: 20

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
PERENCANAAN_PAJAK__ X1	2.80E+17	7.417493	1.037384
MANAJEMEN_LABA__X2	5.76E+15	1.417285	1.037384
C	3.04E+17	8.351099	NA

Hasil uji multikolinieritas lebih kecil dari koefisien korelasi antar masing-masing variabel bebas yaitu kurang dari 0,8 yang berarti tidak terdapat variabilitas dalam model regresi ini.

e. Uji Normalitas

(Ghozali, 2006) normalisasi ada dalam model orientasi permintaan, harmonisasi model permintaan, dua cara untuk mengetahui apa semua pembagian berdasarkan prinsip dan statistik-statistik. M Statistik dan kebingungan statistik Kolmogorov-Smirnov dipilih untuk dapat menganalisis tingkat gol. Pengujian ini dijalankan sebelum data diproses. Kolmogorov-Smirnov generalisasi data tidak terdistribusi menggunakan uji Smirnov. Kolmogorov-Smirnov jika nilai signifikansi > 0,01 dan residual umumnya dinyatakan.

Tabel diatas menunjukkan bahwa harganya sekitar $0,0000 < 0,1$ berdasarkan hasil tes persiapan pajak regular, keterlambatan pembayaran dan keterlambatan pajak. H1 sekarang diambil, yang berarti informasinya tidak umum.

f. Uji Autokorelasi

Melalui uji autokorelasi, diperiksa apakah ada perbedaan dari sudut pandang yang ada. Autokorelasi adalah interaksi antara residu kontrol tertentu dan informasi lain dalam studi eksperimental. Tes yang paling umum digunakan adalah tes Durbin-Watson (tes DW).

Uji autokorelasi digunakan untuk menentukan apakah ada perbedaan dari asumsi standar. Autokorelasi adalah korelasi yang terjadi antara satu monitor dalam model pengambilan dan berikutnya. Tes tersebut adalah tes Durbin-Watson (tes DW).



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) IV
UNIVERSITAS PAMULANG
TAHUN 2021**

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong - Banten
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

Tabel 6 Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	5.889124	Prob. F(3, 14)	0.0081
Obs*R-squared	11.15809	Prob. Chi-Square(3)	0.0109

Test Equation:
Dependent Variable: RESID
Method: Least Squares
Date: 08/12/21 Time: 22:54
Sample: 2016 2035
Included observations: 20
Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
PERENCANAAN_PAJAK				
X1	-56371692	3.96E+08	-0.142514	0.8887
MANAJEMEN_LABA				
X2	99084116	62347337	1.589228	0.1343
C	45997148	4.11E+08	0.112010	0.9124
RESID(-1)	0.837179	0.258523	3.238320	0.0059
RESID(-2)	-0.033845	0.310943	-0.108847	0.9149
RESID(-3)	0.391548	0.333094	1.175485	0.2594

R-squared	0.557905	Mean dependent var	1.67E-07
Adjusted R-squared	0.400013	S.D. dependent var	8.07E+08
S.E. of regression	6.25E+08	Akaike info criterion	43.58822
Sum squared resid	5.47E+18	Schwarz criterion	43.88694
Log likelihood	-429.8822	Hannan-Quinn criter.	43.64653
F-statistic	3.533475	Durbin-Watson stat	1.784548
Prob(F-statistic)	0.028284		

Hasil uji autokorelasi diatas dapat dilihat pada Darbin Watson dengan nilai 1,79. Artinya tidak terdapat autokorelasi pada model regresi ini.

Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh rencana pajak nilai bisnis dapat dilihat pada tabel hasil pengelolaan data menggunakan EVIEWS dibawah ini.

Tabel 7 Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan

Dependent Variable: NILAI_PERUSAHAAN
Method: Panel Least Squares
Date: 08/13/21 Time: 00:47
Sample: 2016 2020
Periods included: 5
Cross-sections included: 4
Total panel (balanced) observations: 20

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
PERENCANAAN_PAJA				
K	-0.027226	0.033190	-0.820314	0.4228
C	0.952601	0.099301	9.593060	0.0000

R-squared	0.036037	Mean dependent var	0.910427
Adjusted R-squared	-0.017517	S.D. dependent var	0.376651
S.E. of regression	0.379936	Akaike info criterion	0.997010
Sum squared resid	2.598320	Schwarz criterion	1.096583
Log likelihood	-7.970098	Hannan-Quinn criter.	1.016448
F-statistic	0.672914	Durbin-Watson stat	0.627334
Prob(F-statistic)	0.422768		

Hasil kelompok analisis data pada Tabel 7 menunjukkan bahwa t-number dari perubahan pajak yang direncanakan adalah -0,820, yang merupakan pertanda baik bahwa berkorelasi positif, tetapi t-tabel = 5% dan df = nk, df = 20-3 = 17. Tentu saja, sistem pajak tidak mempengaruhi harga yang mengubah perusahaan. Dalam hal ini, hasilnya signifikan karena probabilitas nilai sistem pajak lebih kecil dari pada menginap (0,00 < 0,05). Ini berarti buruk dan penting.

Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan

Tabel 8 Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan

Dependent Variable: NILAI_PERUSAHAAN
Method: Panel Least Squares
Date: 08/13/21 Time: 01:11
Sample: 2016 2020
Periods included: 5
Cross-sections included: 4
Total panel (balanced) observations: 20

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
MANAJEMEN_LAB				
A	-1.07E-10	9.82E-11	-1.090847	0.2897
C	0.956154	0.093703	10.20410	0.0000

R-squared	0.062009	Mean dependent var	0.910427
Adjusted R-squared	0.009898	S.D. dependent var	0.376651
S.E. of regression	0.374782	Akaike info criterion	0.969697
Sum squared resid	2.528314	Schwarz criterion	1.069271
Log likelihood	-7.696973	Hannan-Quinn criter.	0.989135
F-statistic	1.189946	Durbin-Watson stat	0.658162
Prob(F-statistic)	0.289728		

Hasil analisis regresi data panel pada Tabel 8 menunjukkan bahwa jumlah variabel t adalah -1091. Nilai positif berarti terdapat rasio positif t, tabel = 5%, df =, df = 20-3 = 17 maka t-tabel (0,05; 17) = 2,110 (uji dua arah) jadi t-hitung lebih kecil dari t-tabel (-1.091 < 2.110), jadi H0 diterima H1. Cara Tolak bisa disimpulkan bahwa biaya pemeliharaan tidak mempengaruhi signifikansi diferensial. Dalam hal ini, nilai probabilitas manajemen kinerja lebih kecil dari konstanta (0,00 < 0,05) dan hasilnya signifikan. Ini berarti negatif dan penting.



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) IV
UNIVERSITAS PAMULANG
TAHUN 2021**

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong - Banten
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

Pengaruh Perencanaan Pajak dan Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan

Tabel 9 Pengaruh Perencanaan Pajak dan Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan

Dependent Variable: NILAI_PERUSAHAAN
Method: Panel Least Squares
Date: 08/13/21 Time: 01:21
Sample: 2016 2020
Periods included: 5
Cross-sections included: 4
Total panel (balanced) observations: 20

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
PERENCANAAN_PAJAK	-0.038251	0.033483	-1.142401	0.2691
MANAJEMEN_LABA	-1.35E-10	1.00E-10	-1.346078	0.1960
C	1.027385	0.111900	9.181261	0.0000
R-squared	0.128884	Mean dependent var	0.910427	
Adjusted R-squared	0.026400	S.D. dependent var	0.376651	
S.E. of regression	0.371646	Akaike info criterion	0.995732	
Sum squared resid	2.348055	Schwarz criterion	1.145092	
Log likelihood	-6.957320	Hannan-Quinn criter.	1.024889	
F-statistic	1.257597	Durbin-Watson stat	0.764956	
Prob(F-statistic)	0.309490			

Uji F digunakan untuk menentukan apakah variabel independen mempengaruhi perubahan atau untuk menentukan apakah model umpan balik dapat digunakan untuk mengubah.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan dapat kita simpulkan bahwa perubahan yang independen bergantung pada perubahan pada waktu yang sama. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 dapat diterima dan tidak ada perubahan independen yang mempengaruhi variabel dependen.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan dari sini dapat disimpulkan bahwa versi independen bekerja pada waktu yang sama, tergantung perubahannya. Jika nilai F_{hitung} dalam tabel $< F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan dari sini dapat disimpulkan bahwa tidak ada variabel bebas yang terpengaruh yang bergantung pada perubahan tersebut.

Hasil pengujian analisis regresi data panel menunjukkan hasil f -hitung variabel perencanaan pajak dan manajemen laba secara simultan sebesar 3.682. Sementara t -tabel

dengan $\alpha=5\%$ dan $df_1=k-1=2$, $df_2=n-k=142$, maka $f_{tabel}(0,05;2;142)=3,550$ (uji 2 arah). Sehingga $f_{hitung} > f_{tabel}$ jadi H_0 diterima dan H_1 ditolak dapat disimpulkan bahwa variabel perencanaan pajak dan manajemen laba secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh terhadap variabel nilai perusahaan. Kemudian juga terlihat dari nilai probabilitas (prob) dari tabel diatas yaitu sebesar 0.00 yang lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05, maka hasilnya signifikan yang berarti tidak terdapat pengaruh dari variabel perencanaan pajak dan manajemen laba terhadap nilai perusahaan.

Pembahasan

Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan

a). Persamaan Regresi

Berdasarkan hasil *EViews* di atas, maka diperoleh persamaan model regresi antara variabel perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan sebagai berikut :

$$Y = -0,027226X + 0.952601 + \epsilon_t$$

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa :

- Koefisien regresi sebesar -0,027226 menunjukkan bahwa jika nilai perencanaan pajak pada observasi ke- i dan periode ke- t naik sebesar 1 akan menurunkan nilai perusahaan pada observasi ke- i dan periode ke- t sebesar -0,027226
- Konstanta sebesar 0.952601 menunjukkan bahwa jika ada atau tidak ada variabel perencanaan pajak pada observasi ke- i dan periode ke- t adalah nol, maka nilai perusahaan meningkat sebesar 0.952601.

b). Koefisien Determinasi

Koefisien ini menunjukkan besarnya persentase variabel perencanaan pajak yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variabel nilai perusahaan. Berdasarkan tabel 4.5 besarnya angka Adjusted R-Square (R^2) adalah 0,036. Hal ini menunjukkan bahwa presentasi sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 3.6% atau dapat diartikan bahwa



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) IV
UNIVERSITAS PAMULANG
TAHUN 2021**

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong - Banten
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelsakan sebesar 3.6% terhadap variabel dependennya.

Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan

a). Persamaan Regresi

Berdasarkan hasil *EVIIEWS* di atas, maka diperoleh persamaan model regresi antara variabel perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan sebagai berikut :

$$Y = -1.07E-10 X + 0.956154 + \epsilon t$$

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa:

- Kosfisien regresi sebesar $-1.07E-10$ menunjukkan bahwa jika nilai perencanaan pajak pada observasi ke-i dan periode ke-t naik sebesar 1 akan menurunkan nilai perusahaan pada observasi ke-i dan periode ke-4 sebesar $-1.07E-10$
- Konstanta sebesar 0.956154 menunjukkan bahwa jika ada atau tidak ada variabel perencanaan pajak pada observasi ke-i dan periode ke-t adalah nol, maka nilai perusahaan meningkat sebesar 0.956154 .

b). Koefisien Determinasi

Koefisien ini menunjukkan besarnya persentase variabel manajemen laba yang digunakan dalam model mampu menjelaskan nilai perusahaan. Berdasarkan tabel 4.6 besarnya angka Adjusted R-Square (R^2) adalah $0,062$. Hal ini menunjukkan bahwa presentasi sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 6.2% atau dapat diartikan bahwa variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelsakan sebesar 6.2% terhadap variabel dependennya.

Pengaruh Perencanaan Pajak dan Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan

1). Persamaan Regresi

Berdasarkan hasil *EVIIEWS* di atas, maka diperoleh persamaan model regresi antara variabel perencanaan pajak dan

manajemen laba terhadap nilai perusahaan sebagai berikut:

$$Y = -0,038251X_1 - 1.35E-10X_2 + 1.027385 + \epsilon t$$

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa :

- Kosfisien regresi sebesar $-0,038251$ menunjukkan bahwa jika nilai perencanaan pajak pada observasi ke-i dan periode ke-t naik sebesar 1 akan menaikkan nilai perusahaan pada observasi ke-i dan periode ke-4 sebesar $-0,038251$.
- Kosfisien regresi sebesar $-1.35E-10$ menunjukkan bahwa jika nilai manajemen laba pada observasi ke-i dan periode ke-t naik sebesar 1 akan menaikkan nilai manajemen laba pada observasi ke-i dan periode ke-4 sebesar $-1.35E-10$.
- Konstanta sebesar 1.027385 menunjukkan bahwa jika ada atau tidak ada variabel independen (perencanaan pajak dan manajemen laba) pada observasi ke-i dan periode ke-t adalah nol, maka nilai perusahaan menurun sebesar 1.027385 .

2). Koefisien Determinasi

Koefisien ini menunjukkan besarnya persentase variabel perencanaan pajak yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variabel nilai perusahaan. Berdasarkan tabel 4.7 besarnya angka Adjusted R-Square (R^2) adalah $0,129$. Hal ini menunjukkan bahwa presentasi sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar $2,6\%$ atau dapat diartikan bahwa variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelsakan sebesar 12.9% terhadap variabel dependen

Dapat disimpulkan secara parsial variabel manajemen laba memiliki nilai positif signifikan terhadap pajak terutang. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Aryati sita Noviani (2017) hasil penelitian bahwa Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel Perencanaan pajak berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel nilai perusahaan yang dilihat dari tingkat signifikansi $0.003 < 0.05$. Dikatakan berpengaruh negatif karena variabel perencanaan pajak memiliki nilai koefisien regresi negatif. Hasil uji



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) IV
UNIVERSITAS PAMULANG
TAHUN 2021**

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong - Banten
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

hipotesis menunjukkan bahwa variabel manajemen laba (ML) berpengaruh terhadap variabel nilai perusahaan yang dilihat dari tingkat signifikansi $0,002 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan H2 diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa manajemen laba berpengaruh terhadap nilai perusahaan sebesar -2,666. Maka dapat disimpulkan H1 diterima sehingga dapat dikatakan bahwa perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian penulis merupakan Hasil pengujian analisis regresi data panel menunjukkan hasil f-hitung variabel perencanaan pajak dan manajemen laba secara simultan sebesar 3.682.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap variabel nilai perusahaan. Kemudian nilai probabilitas perencanaan pajak lebih kecil dari konstanta ($0,00 < 0,05$) maka hasilnya signifikan. Yang berarti negatif dan signifikan. Dan besarnya angka Adjusted R-Square (R^2) adalah 0,036. Hal ini menunjukkan bahwa presentasi sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 3.6% atau dapat diartikan bahwa variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan sebesar 3.6% terhadap variabel dependennya

Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen laba tidak berpengaruh terhadap variabel nilai perusahaan. Kemudian nilai probabilitas manajemen laba lebih kecil dari konstanta ($0,00 < 0,05$) maka hasilnya signifikan. Yang berarti negatif dan signifikan. besarnya angka Adjusted R-Square (R^2) adalah 0,062. Hal ini menunjukkan bahwa presentasi sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 6.2% atau dapat diartikan bahwa variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan sebesar 6.2% terhadap variabel

Sementara t-tabel dengan $\alpha=5\%$ dan $df1=k-1=2$, $df2=n-k = 142$, maka f-tabel ($0,05;2;142$)= 3,550 (uji 2 arah). Sehingga f-tabel ($1,260 > 3,550$) jadi H_0 diterima dan H_1 ditolak dapat disimpulkan bahwa variabel perencanaan pajak dan manajemen laba secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh terhadap variabel nilai perusahaan. Kemudian juga terlihat dari nilai probabilitas (prob) dari tabel diatas yaitu sebesar 0.00 yang lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05, maka hasilnya signifikan yang berarti tidak terdapat pengaruh dari variabel perencanaan pajak dan manajemen laba terhadap nilai perusahaan

dependennya

Pengaruh Perencanaan Pajak dan Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel perencanaan pajak dan manajemen laba secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh terhadap variabel nilai perusahaan. Kemudian juga terlihat dari nilai probabilitas (prob) dari tabel diatas yaitu sebesar 0.00 yang lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05, maka hasilnya signifikan yang berarti tidak terdapat pengaruh dari variabel perencanaan pajak dan manajemen laba terhadap nilai perusahaan. Dan besarnya angka Adjusted R-Square (R^2) adalah 0,129. Hal ini menunjukkan bahwa presentasi sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 2,6% atau dapat diartikan bahwa variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan sebesar 12.9% terhadap variabel dependen

Kesimpulan dan saran ditulis dalam 1 halaman. Kesimpulan berisi pokok-pokok hasil penelitian yang seyogianya ditulis dalam bentuk paragraf. Adapun saran, berupa rekomendasi teoritis (untuk penelitian berikutnya) serta rekomendasi praktis (untuk stakeholders) yang dapat diberikan dari hasil penelitian dan pembahasan.

SARAN

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan, maka penulis menyarankan sebagai berikut:



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) IV
UNIVERSITAS PAMULANG
TAHUN 2021**

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong - Banten
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

Penelitian ini dapat diperluas dengan menambah variabel independen yang diduga berpengaruh dalam mendeteksi manajemen laba. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya memperpanjang interval tahun penelitiannya, misalnya jangka waktu sepuluh tahun. Peneliti selanjutnya diharapkan memperluas atau menambah sampel misalnya perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga tidak hanya meneliti pada perusahaan jasa saja.

DAFTAR PUSTAKA

- FerryAditama. (2013). "Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Nonmanufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". E-journal Akuntansi Universitas Atmajaya Yogyakarta
- Hamanto (2013), "Perencanaan Pajak", Yogyakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UGM
- Harmono. 2009. Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis). Jakarta: Bumi Aksara.
- Home dan Wachowicz Jr., 2012, "Fundamentals of Financial", Salemba Empat, Jakarta
- M. Agus Zeaario (2019). "Pengaruh Perencanaan Pajak dan Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan jasa sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia". E-Journal Akuntansi Universitas Ahmad Yani Bandung
- Noerirawan, Ronni, dkk. 2012. Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Akuntansi Vol.1 No. 2. hal. 4.
- Phillips, John., M. Pincus and S. Rego, (2003), "Earnings Management: New Evidence Base on Deferred Tax Expense". *The Accounting Review*, vol 78
- Rosdiana, Haula dan Edi Siamet Irianto, (2011). *Panduan Lengkap Cara Cara Perpajakan di Indonesia*. Jakarta: Visimedia,
- Sartono, Agus. 2010. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: BPEF
- Schiper. 2009. *Accounting Intermediate*. Jilid I, Edisi Kesepuluh, Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Scott. 2007. *Pasar Modal (Teori, Masalah, dan Kebijakan dalam Praktek)*. Penerbit Alfabeta: Bandung
- Suandy, Erly. (2008). *Perencanaan Pajak*. Jakarta: Salemba Empat, Edisi Keempat
- Suandy, Erly. 2011. *Perencanaan Pajak*. Jakarta: Salemba Empat
- Soemitro, Rocnat (2009), "Pajak Internasional" , Jakarta, PT.Grarnedia
- Sugiyono (2010), Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono (2012), Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Bandung: Alfabeta
- Sulisryanto, H. Sri. 2008. *Manajemen Laba, Teori dan Model Empiris*. Jakarta, PT.Gramedia
- Sukartha. 2007. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Penerbit UUP AMP YKPN: Yogyakarta.
- Sulistyanto. 2008. Pengaruh Informasi Laba, Arus Kas Dan Komponen Arus Kas Terhadap Harga Saham. *PENELITIAN*. Universitas Brawijaya Malang.
- Sumomba, Christina Ranty. (2010). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan dan Perencanaan Pajak terhadap Praktik Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi Program Sarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang Tidak Dipublikasikan.
- Undang-Undang Perpajakan Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan
- Undang-Undang KUP Nomor 28 Tahun 2007, pasal 1 No 3
- Widyaningdyah. 2008. *Akuntansi Keuangan dan Manajemen*. Edisi Pertama. Yogyakarta. BPEF
- Winanto, dan Widayat. 2013. Pengaruh Perencanaan Pajak dan Mekanisme Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan. *Makalah Simposium Nasional Akuntansi XVI*.
- Yuliarui. 2009. *Kemampuan Beban Pajak Tangguhan dalam Mendeteksi Manajemen Laba*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia, Vol.2, No. 1: pp.107-129.